

**SKRIPSI**

**PENGAMATAN LIBIDO PADA MENCIT (*MUS MUSCULUS*) JANTAN YANG DIPUASAKAN**



Oleh :

**AYU ROCHMA DIANA**  
**NIM 060710345**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2012**

**LIBIDO OBSERVATIONS ON FASTING MALE MICE**  
**(*MUS MUSCULUS*)**

Ayu Rochma Diana

**ABSTRACT**

The purpose of this study was to know the libido disturbance on male mice toward fasting after normal feeding. Twenty-four male mice were used on this study and divided into four groups. P0 as a control which is given normal feeding, P1 was fasting for 1 day, P2 was fasting for 2 days and P3 was fasting for 3 days. The result shown that libido frequency of P1 was lower than P0, P2 was lower than P1, and P3 also was lower than P2. Therefore the conclusion as the longer fasting lead to lower libido frequency. The data was analyzed by Analysis of Variance (Anova) method and for different between the treatments was tested by Duncan 5 %. The software that used to analyze the data is Windows Statistical Program of Social Science 17 (SPSS 17). The result showed that has different mean between the treatments.

**Key word :** *Mus musculus*, fasting effect, reversible libido

## RINGKASAN

**Ayu Rochma Diana.** Pengamatan libido pada mencit (*Mus musculus*) jantan yang dipuaskan di bawah bimbingan Ibu Erma Safitri, drh., M.Si., selaku pembimbing pertama sekaligus pemilik proyek ini dan Bapak Herman Setyono, drh., M.S, selaku pembimbing kedua.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gangguan libido mencit (*Mus musculus*) jantan akibat perlakuan puasa dan berapa lama gangguan libido dapat kembali normal setelah pemberian pakan secara normal kembali.

Hewan percobaan pada penelitian ini adalah 24 ekor pasang mencit (*Mus musculus*) jantan dan betina yang sudah dewasa kelamin yang berumur 3 bulan. Hewan percobaan yang digunakan dibagi secara acak menjadi 4 perlakuan, yaitu P0, P1, P2 dan P3, dengan masing-masing perlakuan diulang sebanyak 6 kali. P0 sebagai kontrol tanpa dipuaskan; P1 dipuaskan selama 1 hari; P2 dipuaskan selama 2 hari dan P3 dipuaskan selama 3 hari. Setelah dipuaskan, dua jam kemudian diberi pakan secara normal (*ad libitum*), setelah itu dikumpulkan dengan betina untuk diamati frekuensi libido. Data libido diambil berdasarkan frekuensi mencit jantan menaiki mencit betina, selama 60 menit berkumpul dalam satu kandang diamati frekuensi mencit jantan menaiki mencit betina. Setelah 60 menit, mencit jantan dipisahkan dari betinanya.

Rancangan percobaan penelitian ini menggunakan Rancangan acak Lengkap (RAL). Data dianalisis menggunakan *Analysis of Variant* (Anova) untuk

perbedaan rata-rata diantara perlakuan diuji dengan uji *Duncan* 5%. Perangkat lunak yang digunakan untuk analisis data adalah *Statistical Program for Social Science (SPSS) version 17 for Windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa puasa yang terlalu berlebihan berdampak buruk pada reproduksi pejantan. Puasa 1 hari belum memberikan pengaruh terhadap libido mencit. Semakin lama dipuasakan dapat menyebabkan semakin rendah tingkat libido. Pemuasaan selama 3 hari (P3) mempunyai tingkat libido paling rendah dibanding 2 hari (P2) dan 1 hari (P1).

